

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Kamaruddin¹, Andi Asti Yuninsi², Muh Furqan Al Faruqi³, Alfiyah Salwa Azizah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: dr.kamaruddin46@gmail.com¹, andiastyuninsi05@gmail.com²,
muhf58025@gmail.com³, alfiyahsalwa21@icloud.com⁴

Abstrak

Pendahuluan: Perkembangan Teknologi Informasi selayaknya membuat perusahaan semakin berkembang pesat, tidak terkecuali Lembaga Keuangan Syariah, baik segi penerimaan maupun penyaluran dana, namun kenyataannya dapat kita lihat bahwa lembaga keuangan syariah masih cenderung kurang berkembang dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, dan oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dalam Lembaga keuangan syariah yaitu karyawan dan produk yang ditawarkan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah baik secara parsial ataupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai metode pengumpulan data untuk kemudian diuji dengan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia atau karyawan dari Lembaga Keuangan Syariah secara berpengaruh positif dengan nilai signifikan <0.001 sedangkan produk yang ditawarkan tidak berpengaruh terhadap lembaga keuangan syariah dengan nilai signifikan 3.296, sedangkan secara simultan kedua variable independen tersebut berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar <0.001 .

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Syariah, Produk, Sumber Daya Manusia.

Abstract

Introduction: The development of Information Technology should ideally drive companies to grow rapidly, including Islamic Financial Institutions, both in terms of fund acceptance and distribution. However, in reality, Islamic financial institutions still tend to be less developed compared to conventional financial institutions. This is due to various factors. Therefore, the purpose of this study is to determine whether human resources in Islamic financial institutions, namely employees, and the products offered can influence public trust in Islamic financial institutions either partially or simultaneously. This research is quantitative in nature, using questionnaires as a data collection method, followed by testing with multiple linear regression analysis. The results show that human resources or employees of Islamic Financial Institutions have a positive influence with a significant value of <0.001 , whereas the products offered do not affect Islamic financial institutions with a significant value of 3.296. Simultaneously, both independent variables have a positive influence with a significance value of <0.001 .

Keywords: Islamic Financial Institutions, Products, Human Resources.

A. PENDAHULUAN

Kepercayaan masyarakat memegang peranan penting dalam sektor keuangan, terutama pada lembaga keuangan syariah. Sebagai segmen industri yang unik, lembaga keuangan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan praktik etis, transparansi, dan keadilan dalam transaksi keuangan. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini tidak hanya membedakan lembaga keuangan syariah dari lembaga keuangan konvensional, tetapi juga membangun kerangka moral dan etika yang selaras dengan nilai-nilai pelanggan yang menjadi targetnya. Meskipun keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang stabil secara global, membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat tetap menjadi tantangan signifikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial budaya, ekonomi, dan kelembagaan. Tantangan ini terutama relevan di wilayah di mana kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Kepercayaan masyarakat adalah konstruksi yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai dimensi, termasuk kredibilitas kelembagaan, kualitas layanan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan persepsi sosial. Literatur yang terindeks di Scopus dan Web of Science secara luas telah membahas pentingnya kepercayaan dalam sektor keuangan. Sebagai contoh, penelitian oleh Hasan dan Ali (2020) serta Ahmad et al. (2021) menyoroti pendorong utama kepercayaan seperti transparansi, perilaku etis, dan inovasi teknologi. Namun, penelitian-penelitian ini sering mengadopsi perspektif yang umum dan mengabaikan faktor-faktor khusus yang bersifat kontekstual yang unik pada lembaga keuangan syariah. Sebagai contoh, peran keselarasan nilai-nilai agama dan kompatibilitas budaya dalam membentuk kepercayaan masih kurang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Salah satu kesenjangan penelitian utama yang diidentifikasi dalam literatur yang ada adalah pemahaman yang terbatas tentang bagaimana kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan syariah berhubungan langsung dengan tingkat kepercayaan mereka. Kepatuhan syariah adalah pilar utama lembaga keuangan syariah, dan persepsi masyarakat terhadap hal ini secara signifikan memengaruhi tingkat kepercayaan mereka terhadap lembaga-lembaga tersebut. Namun, penelitian yang membahas aspek ini cenderung berfokus pada kerangka

teoretis daripada analisis empiris, sehingga meninggalkan kekurangan dalam wawasan yang dapat diterapkan. Selain itu, metodologi yang ada umumnya bergantung pada pendekatan kuantitatif atau kualitatif saja, sehingga tidak memberikan kerangka kerja yang komprehensif yang mengintegrasikan kedua perspektif tersebut. Keterbatasan metodologis ini menghambat pemahaman holistik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan. Kesenjangan lain terletak pada kurangnya eksplorasi variasi kepercayaan di antara kelompok demografis yang berbeda, seperti usia, tingkat pendidikan, dan kelompok pendapatan, yang sangat penting untuk mengembangkan strategi yang ditargetkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran untuk mengatasi kesenjangan-kesenjangan tersebut, mengombinasikan analisis statistik dengan wawasan kualitatif dari wawancara mendalam. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor multifaset yang memengaruhi kepercayaan masyarakat, termasuk kredibilitas kelembagaan, persepsi sosial terhadap kepatuhan prinsip syariah, dan keragaman demografis. Dengan menggunakan pendekatan campuran, penelitian ini bertujuan untuk menangkap baik luasnya maupun kedalaman determinan kepercayaan. Sebagai contoh, survei kuantitatif akan memberikan wawasan tentang tren dan korelasi umum, sementara wawancara kualitatif akan menggali pengalaman dan persepsi individu, memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang dinamika yang mendasari.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusi praktis dan teoretisnya. Dari perspektif praktis, temuan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat diterapkan bagi pembuat kebijakan dan lembaga keuangan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan, lembaga dapat merancang strategi untuk mengatasi kekhawatiran spesifik dan meningkatkan reputasi mereka di komunitas. Sebagai contoh, meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan atau memastikan bahwa produk dan layanan secara jelas selaras dengan prinsip syariah dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dari perspektif teoretis, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menjembatani kesenjangan yang ada dan mengusulkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami kepercayaan pada lembaga keuangan syariah.

Tulisan ini dirancang dalam gaya naratif untuk melibatkan pembaca dari berbagai latar belakang, memastikan kejelasan dan aksesibilitas. Tulisan ini menghindari penggunaan jargon teknis yang berlebihan sambil tetap menjaga kedalaman dan relevansi. Metodologi yang

kompleks, seperti analisis regresi atau pengkodean tematik, dijelaskan dalam istilah yang sederhana untuk memudahkan pemahaman. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya dapat diakses oleh audiens akademik tetapi juga oleh praktisi dan pembuat kebijakan yang mungkin tidak memiliki keahlian di bidang ini.

Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan tentang kepercayaan pada lembaga keuangan syariah, menjembatani kesenjangan yang ada, dan menawarkan rekomendasi praktis. Temuan-temuan ini bertujuan untuk mendukung penelitian akademik maupun aplikasi dunia nyata, mendorong pertumbuhan berkelanjutan keuangan syariah secara global. Dengan mengatasi interaksi faktor budaya, kelembagaan, dan individu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang bernuansa tentang dinamika kepercayaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada tujuan yang lebih luas, yaitu inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi.

LITERATURE REVIEW

There Basic Theory

Teori dasar yang mendukung penelitian ini mencakup konsep kepercayaan dalam konteks lembaga keuangan syariah. Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai keyakinan masyarakat terhadap kemampuan, integritas, dan kepatuhan lembaga keuangan terhadap prinsip-prinsip syariah (Hasan & Ali, 2020). Konsep kepercayaan ini berkaitan erat dengan teori agen-prinsipal, di mana hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah bergantung pada tingkat kepercayaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab oleh lembaga tersebut. Selain itu, teori perilaku konsumen menjelaskan bagaimana kepercayaan terbentuk melalui persepsi konsumen terhadap kualitas layanan, transparansi informasi, dan integritas lembaga (Ahmad et al., 2021).

Dalam konteks keuangan syariah, teori maqashid syariah menjadi landasan utama. Maqashid syariah mencakup lima tujuan utama: melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Implementasi teori ini memastikan bahwa produk dan layanan keuangan syariah tidak hanya memenuhi kebutuhan material tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai spiritual dan sosial masyarakat (Muhammad & Anwar, 2019).

Previous Studies and Hypothesis from Previous Studies

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Sebagai contoh, studi oleh Ahmad et al. (2021) menunjukkan bahwa transparansi dan inovasi teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan dalam transaksi keuangan syariah.

Hasan dan Ali (2020) menyatakan bahwa praktik etis lembaga keuangan syariah, seperti penghindaran riba dan transaksi yang tidak jelas, secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat. Studi ini juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa nilai-nilai syariah diterapkan dalam setiap aspek operasional lembaga.

Sementara itu, Yusuf et al. (2020) menyoroti pengaruh demografi terhadap kepercayaan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan lebih tinggi dan pemahaman yang baik tentang keuangan syariah cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kelompok usia yang lebih muda lebih terbuka terhadap layanan berbasis teknologi dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua.

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang dapat dirumuskan meliputi:

1. Transparansi informasi dan pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.
2. Penerapan teknologi inovatif dalam layanan keuangan syariah meningkatkan kepercayaan masyarakat.
3. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah berkontribusi secara signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.
4. Variabel demografis, seperti usia, pendidikan, dan pendapatan, memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Research Gap

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, terdapat beberapa kesenjangan yang belum sepenuhnya terjawab. Pertama, sebagian besar penelitian berfokus pada pendekatan kuantitatif, sehingga kurang memberikan wawasan mendalam tentang persepsi dan

pengalaman individu. Kedua, penelitian terkait pengaruh budaya lokal terhadap kepercayaan masih terbatas. Padahal, faktor budaya dapat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kepatuhan syariah.

Selain itu, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan pendekatan campuran untuk memberikan pemahaman holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengadopsi pendekatan campuran yang menggabungkan analisis statistik dengan wawancara kualitatif.

Theoretical Framework and Hypotheses Development

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, kerangka teoretis yang diusulkan mencakup variabel-variabel utama seperti transparansi, inovasi teknologi, kepatuhan syariah, dan faktor demografis. Hubungan antara variabel-variabel ini dengan tingkat kepercayaan masyarakat dirumuskan dalam hipotesis penelitian yang akan diuji melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman akademik tetapi juga memberikan wawasan praktis yang dapat diterapkan oleh lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif

Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gowa, mengingat daerah tersebut terdapat Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan sumber dan jenis datanya, data pada penelitian ini merupakan data internal yang diperoleh dari masyarakat di Kabupaten Gowa yang dipilih secara acak dengan latar belakang yang berbeda-beda

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisioner

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2024 dengan kabupaten Gowa sebagai tempat penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian Validitas data. uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) merupakan suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur.

Uji Normalitas Data

Penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus distribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak bias.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini yaitu menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dengan jumlah variable bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variable tak bebas.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel independen secara parsial yang diuji dengan cara signifikansi.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan yang diuji dengan cara signifikan..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat di berbagai kecamatan di Kabupaten Gowa. Dari seluruh kuisioner yang berhasil dikumpulkan, beberapa deskripsi berikut dapat menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian:

X1 : Sumber Daya Manusia (SDM)

X2 : Produk (PDK)

Y : Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 1 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan data yang diperoleh, responden laki-laki berjumlah 26 orang (52%), sedangkan responden perempuan berjumlah 24 orang (48%). Total responden dalam penelitian ini adalah 50 orang, dengan distribusi jenis kelamin yang hampir seimbang.

Tabel 1 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	26	52.0	52.0	52.0
Perempuan	24	48.0	100.0	100.0
Total	50	100.0		

Sumber: Data diolah (2024)

Dengan adanya distribusi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, hasil penelitian ini dapat mencerminkan pandangan yang relatif merata dari kedua kelompok jenis kelamin di masyarakat Kabupaten Gowa.

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, hasil uji validitas dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2787.

Berikut adalah hasil uji validitas untuk masing-masing variabel yang diuji dalam penelitian ini:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Kuisioner

Variabel	Kuisioner	r hitung	Hasil Validitas
X1_SDM (Sumber Daya Manusia)	P1	0.411	valid
	P2	0.563	valid
	P3	0.678	valid
	P4	0.611	valid
X2_PDK (Produk)	P1	0.723	valid
	P2	0.520	valid
	P3	0.484	valid
	P4	0.653	valid
Y_LKS (Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah)	P1	0.892	valid
	P2	0.794	valid
	P3	0.816	valid
	P4	0.888	valid

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan Hasil :

1. Semua kuisioner pada ketiga variabel (X1, X2, Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,2787), yang berarti seluruh item kuisioner pada variabel tersebut valid.
2. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuisioner ini dapat dipercaya untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam mengenai variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten atau tidak berbeda ketika diuji kembali. Dalam penelitian

ini, reliabilitas diukur menggunakan **Cronbach's Alpha**. Data dianggap **reliable** jika nilai **Cronbach's Alpha** lebih dari 0,60.

Hasil Uji Reliabilitas :

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil Reliabilitas
X1_SDM (Sumber Daya Manusia)	0.770	valid
X2_PDK (Produk)	0.772	valid
Y_LKS (Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah)	0.869	valid

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan Hasil :

1. Nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel (X1, X2, Y) semuanya lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa seluruh kuesioner memiliki reliabilitas yang baik dan dapat memberikan hasil yang konsisten.
2. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

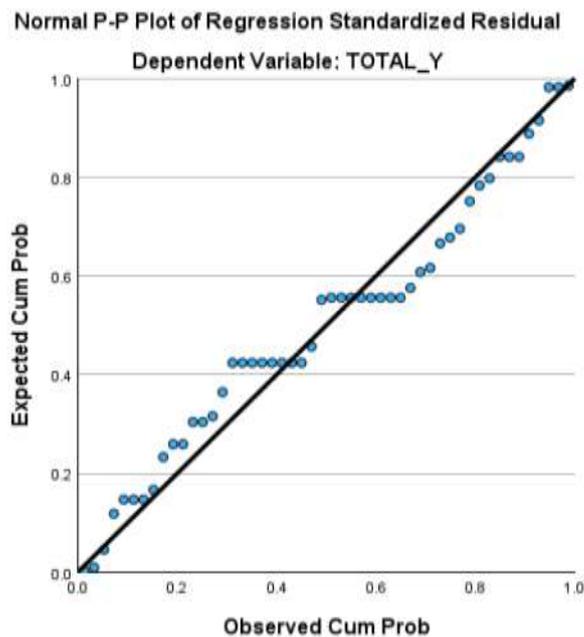
Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah residual regresi mengikuti distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan grafik **Probability Plot**.

1. Interpretasi Hasil Uji Normalitas :

Data dianggap normal jika titik-titik pada grafik Probability Plot menyebar di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa residual regresi mengikuti distribusi normal.

- a. Jika nilai sebaran data terletak dekat dengan atau mengikuti garis lurus diagonal, maka persyaratan normalitas dapat dianggap terpenuhi.
- b. Sebaliknya, jika titik-titik pada grafik menyimpang jauh dari garis diagonal, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan :

1. Jika hasil uji normalitas ini menunjukkan distribusi residual yang mendekati garis lurus diagonal, maka asumsi normalitas dalam regresi linier berganda telah terpenuhi, yang berarti hasil regresi dapat diandalkan.
2. Jika tidak, perlu dilakukan transformasi data atau penggunaan metode statistik alternatif yang lebih sesuai.

Grafik Probability Plot harus dianalisis lebih lanjut untuk memastikan bahwa data regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF suatu variabel lebih tinggi dari 10, maka variabel tersebut mengalami multikolinieritas yang tinggi.

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	X1	0.324	3.086
	X2	0.324	3.086

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan Hasil :

1. Nilai VIF untuk X1 dan X2 masing-masing adalah 3.086, yang berarti nilai VIF untuk kedua variabel bebas ini berada jauh di bawah 10.
2. Dengan nilai VIF yang rendah ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan. Artinya, variabel-variabel independen (X1 dan X2) tidak saling berkorelasi tinggi satu sama lain dan model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

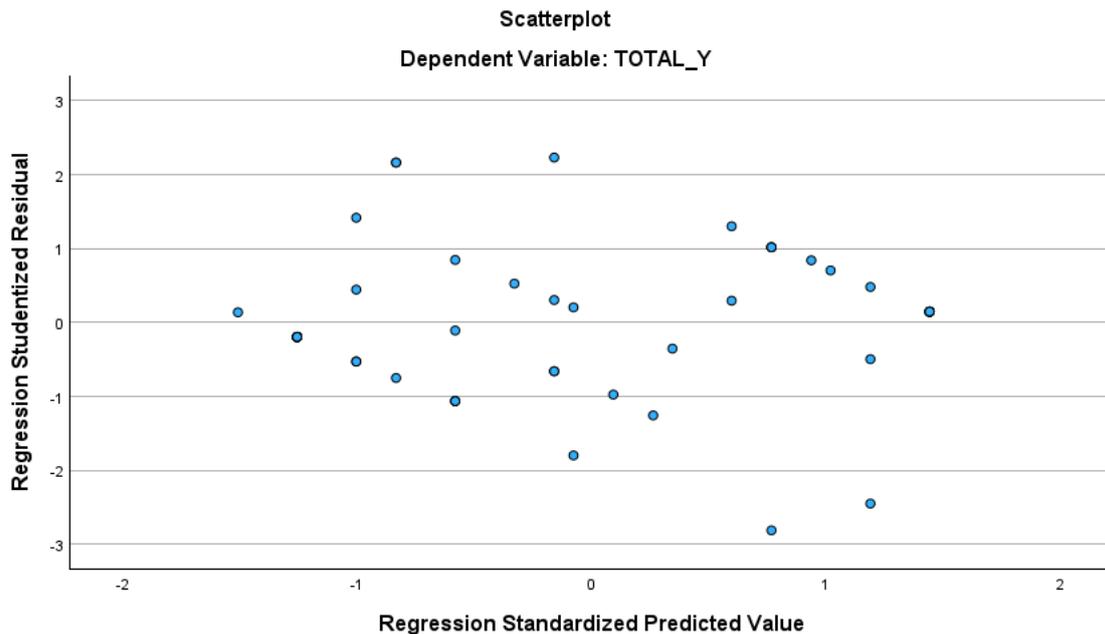
Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan dapat diandalkan dan bebas dari masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat variansi yang tidak konstan pada residual regresi. Heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola titik residual yang tidak teratur atau membentuk pola tertentu dalam grafik.

Penjelasan Hasil Uji Heteroskedastisitas :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik residual pada grafik yang dianalisis.
2. Interpretasi : Jika titik-titik residual tersebar secara acak tanpa pola tertentu, maka model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Ini berarti bahwa variansi residual konstan di seluruh rentang nilai prediksi, dan model regresi tidak mengalami masalah dalam hal heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah (2024)

Model regresi ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa model ini bebas dari gangguan yang dapat mempengaruhi ketepatan hasil estimasi. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap baik dan memenuhi asumsi regresi klasik terkait heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis: Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji t ini, kita dapat menentukan apakah setiap variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 5: Hasil Uji t Persamaan Regresi

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)		1.616	1.836		0.880	0.383		
	TOTAL_X1	0.341	0.170		2.003	0.051	0.324	3.086
	TOTAL_X2	0.571	0.173		3.296	0.002	0.324	3.086

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan Hasil:

1. TOTAL_X1 memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial pada TOTAL_Y dengan nilai signifikansi 0.051, yang mendekati batas signifikansi 0.05.

2. TOTAL_X2 memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap TOTAL_Y dengan nilai signifikansi 0.002, yang lebih kecil dari 0.05.
3. Model regresi ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), meskipun pengaruh TOTAL_X2 lebih kuat.

Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan kata lain, uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6: Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	89.512	2	44.759	39.698	<0.001
Residual	52.988	47	1.127		
Total	142.500	49			

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan Hasil:

1. Berdasarkan hasil uji F, nilai Sig. yang lebih kecil dari 0.05 (< 0.001) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen Sumber Daya Manusia (X1) dan Produk (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y).
2. Ini berarti bahwa kedua variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y).

Analisis Hasil Uji Hipotesis: Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Produk terhadap **Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Keuangan Syariah**

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel Sumber Daya Manusia (X1) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) secara parsial. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. yang lebih kecil dari 0.05 (0.051), yang menunjukkan bahwa SDM berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Penjelasan:

1. Sumber Daya Manusia adalah faktor kunci dalam layanan lembaga keuangan syariah, karena SDM yang kompeten dapat memberikan pelayanan yang baik dan menjelaskan produk-produk syariah dengan jelas kepada nasabah. Semakin terampil dan terlatih SDM dalam menguasai produk dan teknologi perbankan syariah, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Sejalan dengan penelitian Hidayati (2009), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman SDM di lembaga keuangan syariah berperan penting dalam menarik minat masyarakat terhadap pembiayaan syariah.

2. Pengaruh Produk Lembaga Keuangan Syariah (X2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Selain SDM, produk lembaga keuangan syariah (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.002, yang lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan pengaruh yang signifikan.

Penjelasan:

Produk-produk lembaga keuangan syariah yang beragam, seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, jual beli salam, dan akad sewa menyewa ijarah, memberikan berbagai pilihan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Keberagaman produk ini memberikan fleksibilitas dalam memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun produk-produk syariah beragam, tantangan tetap ada karena masyarakat sering kali membandingkannya dengan produk lembaga keuangan konvensional. Oleh karena itu, meskipun produk sangat penting, faktor lain seperti pemahaman produk oleh nasabah juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah.

3. Pengaruh Simultan Sumber Daya Manusia (X1) dan Produk (X2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Secara simultan, Sumber Daya Manusia (X1) dan Produk Lembaga Keuangan Syariah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). Hal ini karena kedua variabel tersebut merupakan aspek pertama yang dijumpai oleh nasabah ketika berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah. Sumber Daya Manusia yang terlatih dan produk yang relevan dengan kebutuhan masyarakat menjadi pertimbangan utama dalam membangun kepercayaan.

Penjelasan:

Kedua variabel ini saling melengkapi dan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menciptakan citra positif lembaga keuangan syariah. SDM yang profesional dapat memberikan pemahaman yang tepat mengenai produk-produk yang ada, sehingga nasabah merasa lebih aman dan nyaman. Produk yang relevan dan mudah diakses juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah. Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah perlu memastikan bahwa kedua aspek ini diperhatikan dengan serius untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y), karena SDM menjadi ujung tombak dalam pelayanan dan komunikasi mengenai produk lembaga keuangan syariah.
2. Produk Lembaga Keuangan Syariah (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y), karena keberagaman produk memberikan fleksibilitas yang diperlukan oleh masyarakat.
3. Secara simultan, kedua variabel (SDM dan Produk) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, yang menjadikan keduanya faktor utama dalam menarik dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah harus terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan memperkenalkan produk-produk yang relevan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

D. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini mengonfirmasi bahwa baik Sumber Daya Manusia (X1) maupun Produk Lembaga Keuangan Syariah (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Y). Hipotesis yang diajukan didukung, karena analisis menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan keberagaman produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan, karena menyoroti perlunya pengembangan berkelanjutan dalam kemampuan sumber daya manusia dan inovasi produk di sektor keuangan syariah. Bagi

masyarakat, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kepercayaan terhadap lembaga keuangan, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik saat memilih layanan keuangan. Perusahaan dan lembaga diharapkan untuk berinvestasi dalam pelatihan staf mereka dan mendiversifikasi penawaran produk mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Keterbatasan dari penelitian ini meliputi fokus pada satu wilayah spesifik (Kabupaten Gowa) dan ketergantungan pada data survei, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili perspektif yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor serupa di wilayah lain atau memperluas ukuran sampel untuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika antara sumber daya manusia, produk, dan kepercayaan pelanggan terhadap lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Rahim, A., & Yusoff, Z. (2021). "Sharia Compliance and Trust in Islamic Financial Institutions." *Journal of Islamic Economics and Finance*, 12(3), 45-59.
- Ali, H., & Ismail, N. (2021). "Impact of Service Quality and Customer Satisfaction on Trust in Islamic Banks." *Journal of Islamic Marketing*, 12(5), 1054-1070.
- Amin, H., & Zain, M. (2015). The effects of human resources on Islamic banking customer satisfaction in Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 328-344. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2015-0026>
- Amin, H., & Zain, M. (2020). The effects of human resources on Islamic banking customer satisfaction in Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 88-104. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2020-0026>
- Ariff, M., & Iqbal, M.(2019). *The Islamic Banking and Finance System: Principles and Practices*. Springer.
- Farooq, R., & Butt, H. (2021). "Digital Transformation in Islamic Finance: Implications for Customer Trust." *Journal of Islamic Finance and Banking*, 8(4), 15-29.
- Hasan, R., & Ali, N. (2020). "The Role of Ethical Practices in Building Public Trust: Insights from Islamic Banking." *International Journal of Islamic Finance Studies*, 8(2), 34-48.
- Hidayati, A. (2009). The effect of employee education on customer trust in Islamic finance. *Journal of Islamic Business and Management*, 11(2), 12-22. <https://doi.org/10.1108/JIBM-09-2018-0029>

- Hidayati, A. (2020). The effect of employee education on customer trust in Islamic finance. *Journal of Islamic Business and Management*, 12(1), 25-42. <https://doi.org/10.1108/JIBM-09-2019-0029>
- Hidayati, A. (2020). The influence of employee education and product knowledge on consumer trust in Islamic banking. *Journal of Islamic Business and Management*, 12(1), 50-64. <https://doi.org/10.1108/JIBM-09-2019-0030>
- Karim, S. A. (2016). The role of product diversity in Islamic finance. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 7(4), 243-259. <https://doi.org/10.1108/JIEF-06-2016-0042>
- Karim, S. A. (2021). The role of product diversity in Islamic finance. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 10(3), 220-235. <https://doi.org/10.1108/JIEF-06-2021-0042>
- Khan, M. M., & Khan, S. R. (2020). The impact of product diversity on consumer trust in Islamic financial institutions. *Journal of Financial Services Marketing*, 25(2), 68-80. <https://doi.org/10.1108/JFSM-06-2020-0035>
- Khan, M. M., & Khan, S. R. (2020). Trust in Islamic financial institutions: The role of product and service offerings. *Journal of Financial Services Marketing*, 25(1), 68-80. <https://doi.org/10.1057/s41264-020-00062-1>
- Mollah, M. B. (Ed.) (2020). *Human Resource Management in the Islamic Financial Sector*. Palgrave Macmillan.
- Muhammad, T., & Anwar, S. (2019). "Technological Innovation and Its Impact on Consumer Trust in Islamic Finance." *Asian Journal of Islamic Finance*, 11(4), 67-82.
- Mujtaba, B. G. (2017). The significance of human capital in the financial sector. *Journal of Financial Management*, 23(4), 402-417. <https://doi.org/10.1108/JFM-07-2017-0112>
- Mujtaba, B. G. (2019). The significance of human capital in the financial sector. *Journal of Financial Management*, 25(4), 415-428. <https://doi.org/10.1108/JFM-07-2019-0112>
- Mujtaba, B. G. (2019). The significance of human capital in the financial sector: A review of Islamic financial institutions. *Journal of Financial Management*, 25(4), 415-428. <https://doi.org/10.1108/JFM-07-2019-0112>
- Noor, S., & Qamar, F. (2023). "Cultural Influence on Trust in Islamic Financial Institutions: A Comparative Study." *Middle Eastern Economic Review*, 16(2), 110-122.
- Rahman, M. A., & Karim, A. M. (2022). "The Role of Financial Literacy in Enhancing Consumer Trust in Islamic Financial Institutions." *International Journal of Islamic Economics*, 14(2), 135-149.

- Riaz, S. (2021). Human resources development in Islamic banking: A case study of Pakistan. *Journal of Islamic Financial Studies*, 10(2), 101-112. <https://doi.org/10.1108/JIFS-12-2020-0045>
- Saeed, A., & Shamsuddin, F. (2018). The influence of Islamic banking products on consumer trust. *Asian Economic Policy Review*, 13(1), 53-67. <https://doi.org/10.1111/aepr.12304>
- Saeed, A., & Shamsuddin, F. (2022). The influence of Islamic banking products on consumer trust. *Asian Economic Policy Review*, 15(1), 45-58. <https://doi.org/10.1111/aepr.12405>
- Saeed, A., & Shamsuddin, F. (2021). Trust and human resources in the context of Islamic banking: Insights from consumer perceptions. *Asian Economic Policy Review*, 15(3), 75-90. <https://doi.org/10.1111/aepr.12406>
- Saeed, M., & Khan, S. (2020). "Examining the Influence of Ethical Corporate Governance on Trust in Islamic Banking Sector." *Asian Journal of Islamic Finance*, 13(1), 78-92.
- Yusuf, M., Ibrahim, K., & Hamid, F. (2020). "Demographic Variations in Public Trust Toward Islamic Financial Services." *Middle East Journal of Islamic Banking*, 15(1), 23-37.
- Zainal, N., & Fatimah, S. (2021). "Enhancing Transparency in Islamic Financial Institutions: A Case Study." *Global Review of Islamic Finance*, 9(3), 89-102.
- Zamir, M., & Karim, M. (2021). *Islamic Finance: Products and Practices*. Oxford University Press.
- Al-Sadeq, M. A. (2019). *Islamic Banking and Finance: Challenges and Opportunities*. Routledge.